

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beban kerja merupakan sekumpulan tugas atau aktivitas yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu (Vanchapo, 2022). Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan seseorang menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga menyisakan lebih sedikit waktu untuk kehidupan pribadinya. Akibatnya, keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi terganggu (Melliferina, 2022). Selain beban kerja, yang dapat berdampak pada pekerjaan dan kehidupan pribadi, kemungkinan lainnya adalah stres kerja.

Stres di tempat kerja adalah kondisi emosional yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kemampuan individu untuk mengatasinya. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Northwestern National Life*, satu dari empat pekerja di Amerika mengatakan bahwa pekerjaan adalah penyebab utama stres dalam hidup mereka (Vanchapo, 2022). Stres sering dialami oleh pekerja, baik dalam tingkat ringan maupun berat. Stres adalah respons yang dialami setiap individu, yang dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal tubuh. Kondisi ini dapat memicu berbagai gejala penyakit serta menimbulkan risiko terhadap produktivitas kerja (Septiana, 2020). Beban kerja dan stres kerja tidak jarang

di alami oleh seorang perawat perioperatif, terutama di Instalasi Bedah Sentral.

Perawat memiliki peran penting sebagai penghubung utama dalam operasional di rumah sakit, termasuk perawat kamar bedah. Tugas dan tanggung jawab mereka tidaklah ringan, mencakup penyediaan fasilitas sebelum operasi, pengelolaan dan persiapan peralatan, mendukung kebutuhan selama proses pembedahan, serta memberikan asuhan keperawatan pascaoperasi di ruang pemulihan (*Recovery Room*) (Pegacahyadi & Lia Idealistiana, 2023). Perawat diharuskan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan mereka secara maksimal. Namun, penggunaan kemampuan tersebut secara berkelanjutan tanpa istirahat yang memadai dapat berpotensi menimbulkan stres (Fuada *et al.*, 2017).

Penilaian beban kerja dan stres kerja sangat penting diperhatikan untuk menentukan jumlah kebutuhan kualitas dan kuantitas sebagai seorang perawat yang di butuhkan agar beban kerja perawat dan stres kerja perawat yang tidak tepat dapat menyebabkan keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi perawat yang buruk tidak terjadi. Dalam hal ini biasanya disebabkan karena pekerjaan yang terlalu banyak dan waktu yang singkat untuk menyelesaikannya.

Masalah dapat timbul ketika perawat kesulitan menjaga keseimbangan antara waktu untuk bekerja dan kehidupan pribadi. Peran mereka sebagai tenaga profesional dan tanggung jawab dalam kehidupan

keluarga sering kali menyebabkan konflik, terutama akibat jam kerja yang panjang. Kondisi ini dapat mengurangi waktu yang tersedia di rumah, sehingga berpotensi membuat mereka melewatkan aktivitas pribadi dan momen kebersamaan dengan keluarga (Wanda Aprilyasari *et al.*, 2024).

Keseimbangan kehidupan kerja mengacu pada keadaan di mana seseorang dapat membangun keseimbangan antara kewajiban profesional dan komitmen keluarga. Bagi para perawat, merupakan sebuah tantangan untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga dalam menghadapi kekurangan staf, kerja shift dan tuntutan yang mendesak dari sektor perawatan kesehatan. Tiga aspek penting dari keseimbangan kehidupan kerja adalah: Keseimbangan waktu, keseimbangan komitmen, dan keseimbangan kepuasan. Keseimbangan waktu merujuk pada distribusi waktu yang seimbang antara pekerjaan dan peran dalam keluarga. Keseimbangan keterlibatan berkaitan dengan keseimbangan psikologis individu dalam menjalankan tugas pekerjaan dan peran dalam keluarga. Sedangkan, keseimbangan kepuasan mengacu pada kepuasan yang dirasakan individu dalam pekerjaan mereka serta peran yang dijalankan dalam kehidupan keluarga (Ruang *et al.*, 2024).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan penelitian di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang pada tanggal 27 Januari 2025 didapatkan bahwa Jumlah perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette sebanyak 34 orang yang terdiri dari 26 perawat di Instalasi Bedah Sentral dan 8 perawat di ruangan pre dan post operasi yaitu ruangan Zambrut dan Jade. kamar operasi

berjumlah 4 yang digunakan untuk operasi elektif maupun *emergency (cito)* sedangkan ruangan Zambrut dan Jade terdapat 7 ruangan yang terdiri dari 19 bed ruangan instalasi bedah sentral ataupun rawat inap Rumah Sakit Lavalette Malang ada pembagian shift yaitu pagi, siang dan malam.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2024) menunjukkan bahwa beban kerja dan *work life balance* pada perawat Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh memiliki hubungan yang signifikan namun bersifat negatif. Artinya ketika beban kerja perawat meningkat maka *work life balance* perawat akan menurun, sebaliknya jika beban kerja perawat menurun maka *work life balance* pada perawat akan meningkat (Reynaldi et al., 2021).

Urba, M. A., & Soetjningsih, C. H. (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *work life balance* dan stres kerja pada karyawan BULOG. Dimana semakin tinggi *work life balance* yang dimiliki, maka semakin rendah stres kerja yang dirasakan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat *work life balance* yang dimiliki, maka semakin tinggi tingkat stres kerja yang dirasakan (Urba & Soetjningsih, 2022)

Organisation for Economic Co-operation and Development, aspek *work-life balance* di Korea Selatan tergolong rendah karena jam kerja yang sangat panjang bagi para pegawai di negara tersebut. Lebih dari 13% karyawan bekerja lebih dari 50 jam per minggu, yang mengakibatkan rendahnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Sebanyak 30% perawat memiliki *work-life balance* sedang, yang menunjukkan bahwa

mereka masih mengalami kesulitan untuk menyelaraskan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi (Murdaningrum, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beban kerja dan stres kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap keseimbangan kehidupan kerja. Beban kerja yang tinggi cenderung membatasi waktu untuk kehidupan pribadi, sedangkan stres kerja yang berkepanjangan dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk menjaga keseimbangan kehidupan kerja. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menyoroti hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan keseimbangan kehidupan kerja di kalangan perawat perioperatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan melakukan penelitian berjudul “Hubungan Antara Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat dengan Keseimbangan Kehidupan Kerja Perawat Perioperatif” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara beban kerja Dan Stres Kerja Perawat dengan Keseimbangan Kehidupan kerja perawat Perioperatif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana beban kerja pada perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette?
2. Bagaimana stres kerja pada perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette?
3. Bagaimana kualitas keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette?

4. Bagaimana hubungan beban kerja dengan kualitas keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette?
5. Bagaimana hubungan stres kerja dengan kualitas keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette?
6. Bagaimana hubungan antara beban kerja Dan Stres Kerja Perawat dengan Keseimbangan Kehidupan kerja perawat Perioperatif di Rumah Sakit Lavalette?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara beban kerja dan stres kerja perawat dengan kualitas keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis beban kerja pada perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette.
2. Menganalisis stres kerja pada perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette.
3. Menganalisis keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette.
4. Menganalisis hubungan beban kerja dengan kualitas keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette.
5. Menganalisis hubungan stres kerja dengan kualitas keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian nantinya dapat menambah referensi terkait dengan hubungan antara beban kerja dan stres kerja perawat dengan keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini memberikan informasi terkait hubungan antara beban kerja dan stres kerja perawat dengan kualitas keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif. Maka, diharapkan kepada pihak manajemen rumah sakit agar dapat menjadikan pertimbangan dalam perencanaan SDM (sumber daya manusia) sehingga kinerja perawat tidak berdampak pada kualitas keseimbangan kehidupan perawat.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini digunakan untuk perawat melakukan manajemen diri dan adaptasi dengan beban kerja dan stres kerja sehingga tidak berdampak pada kualitas keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif.

1.4.3 Manfaat Pengembangan

1. Peneliti Sendiri

Memberikan pengalaman peneliti dalam menganalisis hubungan antara beban kerja dan stres kerja perawat dengan keseimbangan

kehidupan kerja perawat perioperatif untuk menyeimbangkan kehidupan kerja perawat perioperatif.

2. Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih lanjut terkait penyebab yang dapat mempengaruhi kualitas keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif.